

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh digitalisasi pajak, *tax amnesty*, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib orang pribadi *non* karyawan yang terdaftar di KPP Surabaya Mulyorejo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Digitalisasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi *non* karyawan yang terdaftar di KPP Surabaya Mulyorejo. Walaupun fasilitas pelayanan pajak sudah didigitalisasi, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memanfaatkan layanan yang telah disediakan oleh pemerintah. Bagi sebagian masyarakat, penggunaan digitalisasi ini cukup kompleks, sehingga mereka masih mengandalkan Kantor Pelayanan Pajak
2. *Tax amnesty* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi *non* karyawan yang terdaftar di KPP Surabaya Mulyorejo. Hal ini disebabkan oleh adanya program *tax amnesty* yang memberikan kesempatan kepada wajib pajak orang pribadi yang tidak patuh untuk menjadi patuh. Wajib pajak diberikan pengampunan pajak berupa penghapusan pajak yang seharusnya terutang tanpa dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan
3. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi *non* karyawan yang terdaftar di KPP Surabaya Mulyorejo. Sanksi perpajakan belum sepenuhnya berhasil membuat wajib pajak

patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini bisa disebabkan oleh minimnya pengetahuan wajib pajak tentang sanksi perpajakan dan sanksi yang diberikan atas pelanggaran belum mampu menimbulkan efek jera bagi wajib pajak yang tidak patuh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, disarankan kepada beberapa pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Surabaya Mulyorejo hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi dan lebih aktif terlibat dalam berbagai langkah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Kepada wajib pajak Untuk meningkatkan kesadaran bahwa membayar pajak diperlukan untuk mendanai kebutuhan negara, yang pada akhirnya akan dikembalikan kepada wajib pajak itu sendiri.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel penelitian sehingga dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

5.3 Implikasi

Temuan analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak memiliki dampak pada kepatuhan wajib pajak, sedangkan *tax amnesty* memiliki pengaruh positif, dan sanksi pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Dari sisi praktik, hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai saran untuk Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Mulyorejo dalam meningkatkan kesadaran tentang layanan digitalisasi dan sanksi pajak, sehingga mendorong wajib

pajak untuk lebih memanfaatkan layanan digitalisasi yang lebih efektif dan fleksibel. Secara teoritis, hasil ini diharapkan berkontribusi pada literatur, menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh dari digitalisasi pajak, *tax amnesty*, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak non karyawan yang terdaftar di KPP Surabaya Mulyorejo.

5.4 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data dengan teknik *accidental sampling* sehingga data yang dihasilkan adalah gambaran wajib pajak orang pribadi *non* karyawan yang terdaftar di KPP Suabaya Mulyorejo sebagai sasaran penelitian.
2. Kuesioner dibagikan kepada responden dapat mengandung pandangan subjektif.